

PENGARUH FAKTOR USIA DAN PENGALAMAN MENGAJAR TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PJOK SMP NEGERI DAN SMA NEGERI DI KABUPATEN KEDIRI JAWA TIMUR

M. Thoiq Azizi Al Kindi, Prof. Dr. I Made Sri Undy Mahardika, M.Pd.

(S1 Pendidikan Keahlian Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya)

Alamat e-mail: 19068@mhs.unesa.ac.id / madeundy@unesa.ac.id

Dikirim: 06-04-2024; **Direview:** 06-04-2024; **Diterima:** 27-05-2024;
Diterbitkan: 27-05-2024

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah faktor usia dan faktor pengalaman mengajar mempengaruhi kompetensi pedagogik guru PJOK SMP Negeri dan SMA Negeri di Kabupaten Kediri Jawa Timur. Penelitian dilakukan di bulan November 2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru PJOK SMP Negeri dan SMA Negeri di Kabupaten Kediri Jawa Timur dengan jumlah responden sebanyak 99 orang. Teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah validitas, realibilitas, multikolinearitas, dan linearitas. Uji hipotesis menggunakan uji korelasi spearman rho. Hasil pengujian uji korelasi spearman rho menunjukkan bahwa usia (X1) berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik (Y). Diketahui bahwa nilai signifikansi usia terhadap sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti H1 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan pada usia dan kompetensi pedagogik. Lama mengajar (X2) berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik. Diketahui bahwa nilai ketetapan nilai signifikansi lama mengajar sebesar $0,00 < 0,05$ yang artinya H2 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan pada lama mengajar dan kompetensi pedagogik. Diklat (X3) berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik. Diketahui nilai signifikansi lama mengajar sebesar $0,00 < 0,05$ yang artinya H3 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan pada diklat dan kompetensi pedagogik.

Kata Kunci: Usia, Pengalaman Mengajar, dan Kompetensi Pedagogik

Abstract

This research was conducted to determine whether age factors and teaching experience factors influence the pedagogical competence of physical teachers at State Middle Schools and State High Schools in Kediri Regency, East Java., the method used, and the results of the study. The research was conducted in November 2023. This type of research is quantitative. The population in this study were physical teachers at State Middle Schools and State High Schools in Kediri Regency, East Java with a total of 99 respondents. The sampling technique uses purposive sampling. The instrument used in this research was a questionnaire. The data analysis techniques used are validity, reliability, multicollinearity and linearity. Hypothesis testing uses the Spearman rho correlation test. The results of the Spearman rho correlation test show that age (X1) has an effect on pedagogical competence (Y). It is known that the significance value for age is $0,00 < 0,05$ which means that H1 is accepted because there is a significant influence on age and pedagogical competence. Length of teaching (X2) influences pedagogical competence. It is known that the stipulation value for the significance of length of teaching is $0,00 < 0,05$ which means that H2 is accepted because there is a significant influence on length of teaching and pedagogical competence. Training (X3) influences pedagogical competence. It is known that the significance value of teaching experience is $0,00 < 0,05$ which means that H3 is accepted because there is a significant influence on training and pedagogical competence.

Keywords: Age, Teaching Experience, and Pedagogical Competence.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah landasan dasar yang harus dilalui oleh suatu bangsa untuk mengembangkan kualitas bangsanya (Florence, 2019). Sebuah bangsa tak lepas dari peranan dunia pendidikan. Berdasarkan Pasal 1 Ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003 terkait Sisdiknas, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi-potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sebagai pemeran yang krusial dalam proses pembelajaran, diharapkan agar guru selalu berinovasi demi mengikuti perkembangan zaman yang selalu berubah. Guru profesional pada intinya adalah guru yang memiliki kompetensi dalam melakukan tugas pendidikan dan pengajaran (Febriana, 2021). Kemampuan guru adalah bentuk keterampilan yang didasari dengan ilmu pengetahuan dan keprofesionalan, dalam prosesnya guru harus melakukan secara berkelanjutan dan sesuai dengan rencana pembelajaran (Ilyas & Syahid., 2018). Seorang guru modern akan membutuhkan kemampuan yang fleksibel dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan cepat era modern (Mamajonov dkk., 2021).

Pada tiap jenjang pendidikan, guru harus mempunyai keahlian akademik yang selaras sesuai bidang studi di sekolah yang diampunya, sehingga dapat dikatakan berkompoten dalam bidang pekerjaannya dan diharapkan bisa menjadikan lingkungan belajar berkualitas antara peserta didik dengan guru (Syaidah dkk., 2018). Kemampuan mengajar guru adalah kemampuan untuk mengelola proses belajar siswa, termasuk memahami siswa, merancang dan melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil (Marsen et al., n.d.)

Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan, kualifikasi di bidang pelatihan profesional serta pelaksanaan tugas dalam proses yang paling mendasar dan penting dalam pendidikan (Shavkat, 2020). Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kognitif dan metakognitif yang memerlukan pengembangan cara berpikir sebagai seorang guru (Moreira dkk., 2023).

Kompetensi pedagogik berasal dari landasan kependidikan, yaitu pemahaman pada perbedaan karakter tiap peserta didik dalam aspek sosial, spiritual, moral, fisik, kultural serta semua pokok atau inti dari pembelajaran (Somantri, 2021). Kompetensi pedagogik guru bisa ditingkatkan dengan ikut serta dalam workshop, seminar, pelatihan atau bisa juga diperoleh melalui pengalaman dari individu guru itu sendiri (Yulianti dkk., 2022).

Pembelajaran PJOK dapat dikatakan sebagai upaya untuk meingkatkan potensi yang terdapat pada peserta didik dan menjadikan peserta didik lebih siap dalam aktivitas kesehariannya melalui aktivitas jasmani (Ritahudin & Sari, 2019). Hal inti dalam pembelajaran PJOK yakni, mampu memanfaatkan sarana olahraga untuk menjaga kondisi tubuh sehingga tubuh selalu fit dan sehat (Prasetyo dkk., 2019). Dan aktivitas olahraga yang terprogram dapat memberi dampak yang baik terhadap kebugaran jasmani peserta didik (Judi & Mahardika, 2021).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional karena data yang diolah berupa angka yang dapat diukur dan dicari hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent. Penelitian ini dilakukan di beberapa SMP Negeri dan SMA Negeri yang ada di Kabupaten Kediri pada tanggal 7-9 November 2023. Didalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah guru PJOK SMP Negeri dan SMA Negeri yang ada di Kabupaten Kediri dengan jumlah total 172 orang. Sampel penelitian ini menggunakan non probability sampling dan menggunakan purposive sampling, sampel dipilih sesuai data yang dibutuhkan peneliti dengan kriteria: (1) guru PJOK SMP Negeri dan SMA Negeri di Kabupaten Kediri, (2) Guru berusia: junior < 40 tahun dan guru senior > 40 tahun. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal. Teknik analisis korelasi digunakan dengan tujuan mengetahui adanya hubungan antara dua variabel atau lebih dengan tidak memperhatikan tidak atau adanya hubungan antara kausal variabelnya (Paiman, 2019)

3. HASIL

Tabel 1. Hasil uji korelasi spearman's rho

| | | Usia | Lama | Dikl | Pedag | |
|--------------------|----------------------|------------------------------------|----------------|--------|------------|--------|
| | | a | menga | at | oik | |
| | | jar | | | | |
| Spearm an's rho | Usia | Correlat ion Coeffici ent | 1.0 00 | .878** | .810* * | .598** |
| | | Sig. (2- tailed) | . | .000 | .000 | .000 |
| | | N | 99 | 99 | 99 | 99 |
| | Lama mengaj ar | Correlat ion Coeffici ent | .87 8* * | 1.000 | .869* * | .527** |

| | | | | | |
|-----------|-------------------------|-------|--------|-------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .000 | . | .000 | .000 |
| | N | 99 | 99 | 99 | 99 |
| Diklat | Correlation Coefficient | .810* | .869** | 1.000 | .601** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | . | .000 |
| | N | 99 | 99 | 99 | 99 |
| | Correlation Coefficient | .598* | .527** | .601* | 1.000 |
| Pedagogik | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | . |
| | N | 99 | 99 | 99 | 99 |

Menurut tabel di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usia terhadap kompetensi pedagogik

Didapati pengaruh signifikan antara usia dan kompetensi pedagogik dengan ketentuan nilai signifikansi usia sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti H1 diterima karena didapati pengaruh yang signifikan pada usia dan kompetensi pedagogik. Tingkat kekuatan korelasi sebesar 0,598 yang dapat diartikan sebagai tingkat korelasi yang kuat.

2. Lama mengajar terhadap kompetensi pedagogik

Didapati pengaruh signifikan antara lama mengajar dan kompetensi pedagogik dengan ketentuan nilai signifikansi lama mengajar sebesar $0,00 < 0,05$ yang artinya H2 diterima karena didapati pengaruh yang signifikan pada lama mengajar dan kompetensi pedagogik. Tingkat kekuatan korelasi sebesar 0,527 yang dapat diartikan sebagai tingkat korelasi yang kuat.

3. Diklat terhadap kompetensi pedagogik

Didapati pengaruh signifikan antara lama mengajar dan kompetensi pedagogik dengan ketentuan nilai signifikansi diklat sebanyak $0,00 < 0,05$ yang berarti H3 diterima karena didapati pengaruh signifikan pada diklat dan kompetensi pedagogik. Tingkat kekuatan korelasi sebesar 0,601 yang dapat diartikan sebagai tingkat korelasi yang kuat.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pertama yaitu pengaruh usia terhadap kompetensi pedagogik guru PJOK SMP Negeri dan SMA Negeri di Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara usia dan kompetensi pedagogik. Didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada usia terhadap

kompetensi pedagogik guru PJOK SMP Negeri dan SMA Negeri di Kabupaten Kediri Jawa Timur dengan tingkat korelasi sebesar 0,598 yang dapat diartikan sebagai tingkat korelasi yang kuat. Usia mempengaruhi kompetensi pedagogik guru, semakin matang usia guru maka kompetensi pedagogik yang dimiliki akan lebih berkembang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qomario dkk (2018) bahwa usia guru mempengaruhi nilai kompetensi guru.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis kedua yaitu pengaruh lama mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru PJOK SMP Negeri dan SMA Negeri di Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lama mengajar dan kompetensi pedagogik. Didapatkan hasil yang berpengaruh pada lama mengajar dan kompetensi pedagogik guru PJOK SMP Negeri dan SMA Negeri di Kabupaten Kediri Jawa Timur dengan tingkat korelasi sebesar 0,527 yang dapat diartikan sebagai tingkat korelasi yang kuat. Lama seorang guru mengajar dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai indikator kompetensi pedagogik yang dimiliki, karena dengan semakin lama guru berkarir atau bekerja secara profesional sebagai guru, maka pengalaman yang dimiliki juga semakin tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati, (2018) bahwa lama mengajar seorang guru mempengaruhi kompetensi pedagogik guru.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis ketiga yaitu pengaruh diklat terhadap kompetensi pedagogik guru PJOK SMP Negeri dan SMA Negeri di Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara diklat dan kompetensi pedagogik. Didapatkan hasil yang berpengaruh pada diklat dan kompetensi pedagogik guru PJOK SMP Negeri dan SMA Negeri di Kabupaten Kediri Jawa Timur dengan Tingkat korelasi sebesar 0,601 yang dapat diartikan sebagai tingkat korelasi yang kuat. Diklat dapat menjadi fasilitas seorang guru untuk mengembangkan kompetensi pedagogik, semakin banyak dan sering seorang guru mengikuti diklat maka wawasan dan kemampuan guru dapat berkembang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khayatun dkk (2017) bahwa diklat berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru. Diklat memberi wawasan kepada guru untuk memberikan pelayanan pada peserta didik yang baik dengan menerapkan inovasi dalam proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran aktif dan menyenangkan.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini faktor usia, lama mengajar, dan diklat berpengaruh signifikan

terhadap kompetensi pedagogik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bertambah usia dan lama seorang guru mengajar serta seberapa banyak pelatihan/diklat yang dilalui guru maka kompetensi pedagogik seorang guru akan ikut berkembang. Dengan meningkatnya kemampuan dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang guru untuk mencerdaskan dan memberi sudut pandang melalui pendidikan yang berkualitas, maka dunia pendidikan dan cita-cita bangsa akan terwujud.

B. Rekomendasi

Disarankan kepada guru PJOK SMP Negeri dan SMA Negeri di Kabupaten Kediri Jawa Timur agar selalu mengembangkan diri dengan mengikuti diklat, workshop, dan menginovasi cara mengajar agar peserta didik mendapatkan hasil yang maksimal dan tidak membosankan dalam proses belajar mengajar. Peneliti Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel yang tidak ada dalam penelitian ini seperti penghasilan guru atau lain-lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada dosen pembimbing saya Prof. Dr. I Made Sri Undy Mahardika, M.Pd, yang senantiasa selalu membimbing saya dengan baik dan sabar. Kepada keluarga dan teman yang senantiasa mendukung dan memotivasi.

REFERENSI

- Adegbola, F. F. (2019). Teachers' Pedagogical Competence as Determinants of Students' Attitude towards Basic Science in South West Nigeria. *Educational Research and Reviews*, 14(18), 655-660.
- Askarovich, M. S., Qizi, O. N. B., & Kizi, M. I. B. (2021). Formation Of Profesional-Pedagogical Competences Of Future Teachers Of Chemistry. *Вестник науки и образования*, (6-3 (109)), 28-31.
- Ilyas, M., & Syahid, A. (2018). Pentingnya metodologi pembelajaran bagi guru. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(1), 58-85.
- Judi, E & Sriundy M., I Made. (2021). Perbandingan Pemahaman dan Kompetensi Instruktur Kebugaran Lulusan FIO dan Non FIO Tentang Kondisi Fisik.
- Khayatun, N., & Retnaningdyastuti, R. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja dan Diklat Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 6(1).
- Kurniawati, Y. (2018). Pengaruh Pengalaman Mengajar dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Bengkulu Selatan. *Annizom*, 3(1).
- Marsen, S. B., Santosa, H., & Rochanah, S. (2021). The Effect of Pedagogical Competence and Work Environment toward Elementary School Teachers Performance. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 668-677.
- Moreira, M. A., Arcas, B., Sánchez, T., García, R., Melero, M. J., Cunha, N., ... & Almeida, M. E. (2023). Teachers' pedagogical competences in higher education: A systematic literature review. *Journal of University Teaching and Learning Practice*, 20(1), 90-123.
- Prasetyo, E., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III SDN Buluh 2. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1).
- Qomario, Q., & Agung, P. (2019). Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) IPA berbasis ICT sebagai media pembelajaran. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 239-246.
- Febriana, R. (2021). *Kompetensi guru*. Bumi aksara.
- Rithaudin, A., & Sari, I. P. T. P. (2019). Analisis pembelajaran aspek kognitif materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA/SMK. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 33-38.
- Shoimov, S. (2020). Ways to Develop Pedagogical Competence in Foreign Language Teaching. *Журнал иностранных языков и лингвистики*, 1(1), 88-92.
- Somantri, D. (2021). Abad 21 pentingnya kompetensi pedagogik guru. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 18(02), 188-195.
- Syaidah, U., Suyadi, B., & Ani, H. M. (2018). Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 12(2), 185-191..
- Yulianti, U., Julia, J., & Febriani, M. (2022). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru pada Pelaksanaan Blended Learning. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1570-1583

